

Tinjauan hukum internasional terkait tindakan penahanan dalam menangani pencari suaka yang masuk ke wilayah Indonesia =  
International law review relating detention in handling asylum seekers that enter Indonesia's territory

Alfiana Qisthi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20431177&lokasi=lokal>

---

Abstrak

**ABSTRAK**

Sampai saat ini, Indonesia masih belum menjadi anggota dari Konvensi Pengungsi 1951 dan Protokol 1967. Kondisi ini mengakibatkan penanganan pencari suaka di Indonesia tidak memiliki kerangka hukum yang memadai dalam menjamin perlindungan hak-hak mereka ketika masuk ke wilayah Indonesia. Penanganan Pencari Suaka di Indonesia masuk kedalam lingkup keimigrasian, yang mengkategorikan pencari suaka sebagai Imigran Ilegal, karena masuk ke wilayah Indonesia tanpa dokumen yang sah. Pengkategorian sebagai Imigran Ilegal, menjadikan Pencari Suaka berisiko untuk ditahan di Rumah Detensi Imigrasi. Penahanan di Rumah Detensi Imigrasi ini bisa bertahun-tahun lamanya tanpa kepastian yang jelas. Penyiksaanpun kerap terjadi selama masa penahanan. Skripsi ini menjelaskan mengenai perlindungan pencari suaka ditinjau dari instrumen hukum internasional yang dianalisis melalui peristiwa penahanan pencari suaka yang terjadi di Indonesia. Melalui metode penelitian hukum normatif dan metode analisis pendekatan yuridis normatif dengan cara menganalisa data kualitatif. Analisis ini menyimpulkan bahwa tindakan penahanan dalam menangani pencari suaka akibat dari ketiadaan kerangka hukum nasional yang mengatur secara khusus mengenai penanganan pencari suaka yang masuk ke wilayah Indonesia merupakan pelanggaran hak asasi manusia baik dari instrumen hukum internasional maupun nasional.

**ABSTRACT**

until now, Indonesia is still non-signatory the Refugee Convention 1951 and Protocol 1967. This condition cause there is no national legal frameworks which ensure the protection in handling the asylum seekers which enter Indonesia. So that, Asylum Seekers handling in Indonesia fall into the Immigration framework, which categorizes Asylum Seekers as the Illegal Immigrant because of illegal entry (undocumented). Categorizing as Illegal Immigrant makes Asylum Seekers in danger. They subjected to detention in Immigration Detention. This detention could be for years without certainty. Torture often occur along the detention. This thesis explain the protection of the asylum seekers by the detention case that occur in Indonesia, through normative legal research method of method of analyzing the data is qualitative data analysis. This analysis concluded that the detention as in handling asylum seekers is a result of the absence of specific national framework in handling asylum seekers who enter Indonesian territory, and this detention is arbitrary and violate human rights.